

DAFTAR PUSTAKA

- Apel, H., Aronica, G. T., Kreibich, H., & Thieken, A. H. (2009). Flood risk analyses - How detailed do we need to be? *Natural Hazards*, 49(1), 79–98.
- Ardiansyah, S. H., Santosa, E., & Widayanti, W. (2009). Analisis Kebijakan Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan Rob (Studi Kasus Kota Tegal). Retrieved October 30, 2016, from download.portalgaruda.org
- Arief, L. N., Purnama, B. S., & Aditya, T. (2012). Pemetaan Risiko Bencana Banjir Rob. In The 1st Conference on Geospatial Information Science and Engineering (pp. 1–12).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (4th ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BAPPENAS, BAKORNAS PB, & UNDP. (2009). Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana 2006-2009.
- BNPB. (2013). *Indeks Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pengurangan Risiko Bencana.
- Bosello, F., & De Cian, E. (2014). Climate Change, Sea Level Rise, and Coastal Disasters. A review of modeling practices. *Energy Economics*, 46, 593–605.
- BPS Kota Tegal. (2016). *Kota Tegal dalam Angka 2016*. Tegal: BPS Kota Tegal. Retrieved from <https://tegalkota.bps.go.id>
- Burby, R. J., Deyle, R. E., Godschalk, D. R., & Olshansky, R. B. (2000). Creating Hazard Resilient Communities Through Land-use Planning. *Natural Hazards Review*, 1(5), 99–106.
- Djunaedi, A. (2014). *Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota*. Gadjah Mada University Press.
- Ebi, K. L., Kovats, R. S., & Menne, B. (2006). An Approach for Assessing Human Health Vulnerability and Public Health Interventions to Adapt to Climate Change. *Environmental Health Perspectives*, 114(12), 1930–1934.
- Fauziah, A. N. (2014). Kajian Kerentanan Iklim : Sebuah Penilaian Kembali di Wilayah Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 10(3), 316–329.
- Forte, F., Pannetta, L., & Strobl, R. O. (2005). Historic Records and GIS Applications for Flood Risk Analysis in The Salento Peninsula (Southern Italy). *Natural Hazards and Earth System Science*, 5(6), 833–844.
- Hartini, S., Hadi, M. P., & Poniman, A. (2015). Risiko Banjir pada Lahan Sawah di Semarang dan Sekitarnya. *Majalah Ilmiah Globe*, 17(1), 51–58.
- Hidayat, F., & Rudiarto, I. (2013). Pemodelan Resiko Banjir Lahar Hujan Pada Alur Kali Putih Kabupaten Magelang. *Jurnal Teknik PWK*, 2(4), 895–904.

- Kettle, N. P., & Dow, K. (2016). The Role of Perceived Risk, Uncertainty, and Trust on Coastal Climate Change Adaptation Planning. *Environment and Behavior*, 48(4), 579–606.
- Khakhim, N., Jatmiko, R. H., Nurjani, E., & Daryono, B. S. (2014). Perubahan iklim dan pemanfaatan SIG di kawasan pesisir. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kithiia, J., & Dowling, R. (2010). An integrated city-level planning process to address the impacts of climate change in Kenya: The case of Mombasa. *Cities*, 27(6), 466–475.
- Maarif, S. (2012). Pikiran dan Gagasan Penanggulangan Bencana di Indonesia. In BinteK Manajemen Penyusunan Peta Rawan Bencana.
- Miladan, N. (2009). Kajian Kerentanan Wilayah Pesisir Kota Semarang Terhadap Perubahan Iklim. Universitas Diponegoro.
- Musungu, K., Motala, S., & Smit, J. (2012). Using Multi-criteria Evaluation and GIS for Flood Risk Analysis in Informal Settlements of Cape Town : The Case of Graveyard Pond. *South African Journal of Geomatics*, 1(1), 77–91.
- Nazir, M. (2003). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana. 17 Desember 2008. Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 66. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. 28 Februari 2008. Lembaran Negara Nomor 42 Tahun 2008. Jakarta
- Perda Kota Tegal nomor 4 tahun 2012 tentang RTRW Kota Tegal tahun 2011-2031. Lembaran Daerah Kota Tegal Tahun 2012 Nomor 4. Pemkot Tegal. Tegal
- Puruhutu, F. (2015). Mitigasi Bencana dan Penginderaan Jauh. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Razafindrabe, B., & Gulshan, P. (2009). Climate Disaster Resilience : Fokus on Coastal Urban Cities in Asia. Retrieved from www.unisdr.org
- Ritohardoyo, S., Kurniawan, A., & Press, G. M. U. (2014). Aspek Sosial Banjir Genangan (Rob) di Kawasan Pesisir.
- Rosari, T. O., Priyono, K. D., & Jumadi. (2014). Evaluasi RTRW Kabupaten Sleman Berdasarkan Analisis Risiko Bencana Gunung Merapi. Retrieved from eprints.ums.ac.id
- Rosenzweig, C., Solecki, W. D., & Hammer, Stephen A Mehrotra, S. (2011). Climate Change and Cities. New York: Cambridge University Press.
- Sadisun, I. A. (2007). Peta Rawan Bencana : Suatu Informasi Fundamental dalam Program Pengurangan Risiko Bencana (pp. 1–5).

- Sagala, S. A. H., & Yasaditama, H. I. (2012). Analisis bahaya dan resiko bencana gunungapi papandayan (studi kasus: kecamatan cisurupan, kabupaten garut). *Forum Geografi*, 26(1), 1–16.
- Siregar, M. A. (2013). Bencana Alam, Refleksi Tata Ruang dan Introspeksi Budaya. Retrieved March 18, 2017, from <http://www.tarungnews.com>
- Suryanta, J., & Nahib, I. (2016). Kajian Spasial Evaluasi Rencana Tata Ruang Berbasis Kebencanaan di Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Globe*, 18(1), 33–42.
- Susandi, A., Herlianti, I., Tamamadin, M., & Nurlela, I. (2010). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Ketinggian Muka Laut Di Wilayah Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi Lingkungan*, 12(2), 5–8.
- Tarigan, R. (2004). Perencanaan pembangunan wilayah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Torresan, S., Critto, A., Rizzi, J., Zabeo, A., Furlan, E., & Marcomini, A. (2016). DESYCO: A decision support system for the regional risk assessment of climate change impacts in coastal zones. *Ocean and Coastal Management*, 120, 49–63.
- Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. 26 April 2007. Lembaran Negara Nomor 66 Tahun 2007. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. 26 April 2007. Lembaran Negara Nomor 68 Tahun 2007. Jakarta.
- Wahana Komputer. (2015). Pemodelan SIG untuk Mitigasi Bencana. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wardhana, W. A. (2010). Dampak pemanasan global: bencana mengancam umat manusia : sebab, akibat, dan usaha penanggulangannya. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yan, J. (2010). Disaster Risk Assessment : Disaster Risk Modeling. Retrieved from www.wamis.org
- Zulaykha, S., Subardjo, P., & Atmodjo, W. (2015). Pemetaan Daerah yang Tergenang Banjir Pasang Akibat Kenaikan Muka Air Laut di Pesisir Kota Tegal. *Jurnal Oceanografi*, 4, 179–184.